

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2014: p.2). Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (variabel bebas) yaitu gaya kepemimpinan transformasional (X_1) kompensasi (X_2) dengan *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu kinerja karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

3.2.1 Data Primer

Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil wawancara, data kuesioner hasil observasi pra survey kepada 20 Pasien, dan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan untuk variabel gaya kepemimpinan transformasional, kompensasi, dan kinerja karyawan.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder umumnya disusun dari suatu organisasi yang bersangkutan. Data sekunder antara lain dapat berupa buku atau berbagai bentuk terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu. Jenis data sekunder yang digunakan adalah data jumlah karyawan (Dokter, Bidan dan Perawat) pada tahun 2016 dan data absensi tingkat ketidakhadiran karyawan (Dokter, Bidan dan Perawat) tahun 2015-2016.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini menggunakan Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan Gaya Kepemimpinan Transformasional, kompensasi dan Kinerja.
2. Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala Likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Perhitungan Menggunakan Tipe Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, (2014, p.93)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan RSIA Anugerah Medical Center Metro yang berjumlah 52 orang karyawan (tenaga medis).

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2014:p.81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik non probability sampling teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan metode Sampling Jenuh, dimana sampling jenuh adalah teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel untuk diteliti yaitu 52 karyawan Tenaga Medis khususnya Dokter, Bidan dan Perawat.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: p.38).

3.5.1 Variabel Independen

Variabel(X) atau Independen (bebas) adalah variable yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan transformasional (X1) dan kompensasi (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini terhadap kinerja karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut :

Tabel3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Gaya kepemimpinan transformasional (X ₁)	Kepemimpinan transformasional adalah seorang pemimpin yang mampu menginspirasi pengikut untuk mengatasi kepentingan mereka sendiri dan yang mampu memiliki efek mendalam dan luar biasa kepada pengikut (Robbins dalam Sahidillah, 2016:p.89).	Kepemimpinan Transformasional didasarkan pada asumsi-asumsi seperti: orang yang dapat dipercaya dan tujuan, dan setiap orang memiliki kontribusi yang unik	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Idealized Influence</i> (karisma) 2. Gaya kepemimpinan transformasional inspirasional 3. <i>Stimulasi intelektual</i> 4. <i>Pertimbangan Individual</i>

Kompensasi (X ₂)	Kompensasi mengacu kepada semua bentuk penghasilan, berupa uang, layanan berwujud dan manfaat yang karyawan peroleh sebagai bagian dari hubungan kerja (Milkovich dan Newnan dalam Suharyanto, 2014:p.188).	Kompensasi merupakan hal yang penting,yang merupakan utama seseorang karyawan untuk bekerja, (Suwanto dan Priansa dalam Suharyanto, 2014: p.188).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puas terhadap gaji 2. Puas terhadap fasilitas 3. Puas terhadap penunjang
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Amstrong dan Baron dalam Can Afni, 2011: p.6)	Kinerja karyawan yang baik akan memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab

3.7 Uji Persyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014: p.121). Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment, diolah menggunakan Program SPSS 20 dengan kriteria sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}) \cdot (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

- n = Jumlah responden
 X = Jumlah skor item
 Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
 Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Penentuan r_{tabel} adalah 0,361 dengan sampel sebanyak 30 orang.
3. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid
 Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.
5. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut baik maka dapat diandalkan, walaupun digunakan berkali-kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*). Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel
2. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20).
4. Tabel interpretasi nilai r alpha indeks korelasi

Tabel 3.2

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2009, p.183)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai alat uji normalitas data dalam penelitian ini.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. H_0 : data berdistribusi normal
 H_a : data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai Sig > (0,05) normal
Jika nilai Sig < (0,05) tidak normal
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.8.2 Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji test *Homogeneity Of Variances*.

Prosedur pengujian:

1. H_0 : Varian populasi adalah homogen
 H_a : Varian populasi adalah tidak homogen
2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka (Alpha) H_0 diterima
Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka (Alpha) H_0 ditolak
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X homogen atau tidak homogen.

4. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)

3.8.3 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik ada beberapa cara uji linieritas yang dapat dilakukan. Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan pengujian dengan *Compare Means*, dengan melihat hasil uji *Anova Tabel* pada baris *Deviation From Linearity*.

Rumusan Hipotesis:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)

3.8.4 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (Wiratna Sujarweni 2015: p.158). Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, (Ghozali dalam Wiratna Sujarweni

2015: p.227). Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 20.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variable dan responden, mentabulasi data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2009: p.142).

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel gaya kepemimpinan transformasional (X_1), kompensasi (X_2), dan kinerja karyawan (Y) RSIA Anugerah Medical Center Metro. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dan pengujian dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program

SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y	= Kinerja karyawan
X₁	=Gaya kepemimpinan transformasional
X₂	= Kompensasi
a	= Konstanta
et	= Error Term
b₁, b₂	= Koefesien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t : (Secara Parsial)

H₁ : Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional (X₁) terhadap kinerja karyawan (Y)

H₀ = Gaya kepemimpinan transformasional (X₁) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) RSIA Anugerah Medical Center Metro.

H_a = Gaya kepemimpinan transformasional (X₁) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) RSIA Anugerah Medical Center Metro.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ diterima
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ ditolak
- Jikanilai sig < 0,05 maka H₀ diterima

d. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak

H2 : Pengaruh Kompensasi (X_2) Terhadap Kinerja karyawan(Y)

H_0 = Kompensasi(X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) RSIA Anugerah Medical Center Metro.

H_a = Kompensasi(X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) RSIA Anugerah Medical Center Metro.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- c. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima
- d. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

H2 : Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan kompensasi (X_2) terhadap kinerja karyawan(Y).

H_0 = Gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan kompensasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan(Y) RSIA Anugerah Medical Center Metro.

H_a = Gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan kompensasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan(Y) RSIA Anugerah Medical Center Metro.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{Tabel} pada $db_1 = n-k$ dan $db_2 = k-1$.
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.
5. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).